

INTISARI

TIKOALU, L.C.G, 2017 Uji Aktivitas Sediaan Topikal Ekstrak Etanol Daun Gedi (*Abelmoschus manihot* L) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Kelinci Putih New Zealand, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Daun gedi (*Abelmoschus manihot* L) mengandung senyawa flavonoid, tanin, dan alkaloid yang diharapkan mampu memberikan efek penyembuhan luka bakar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh ekstrak etanol daun gedi dan dosis efektif terhadap aktivitas penyembuhan luka bakar dengan parameter diameter luka bakar pada kelinci *New Zealand*.

Penelitian ini menggunakan sebanyak 5 ekor hewan uji kelinci, tiap kelinci dibuat 5 lokasi luka di punggung yang terstandarisasi. Standarisasi luka dilakukan menggunakan lempeng logam berdiameter 2 cm. Pada 5 lokasi tersebut diberikan sediaan salep uji berbasis hidrokarbon dengan konsentrasi 6,25%, 12,5%, 25%, kontrol positif (Salep Mebo), dan kontrol negatif (basis). Pengujian salep daun gedi dilakukan selama 21 hari dengan parameter pada diameter luka yang dilakukan setiap hari. Salep daun gedi juga di uji untuk melihat kestabilan salep yang meliputi uji mutu fisik salep, uji viskositas, uji daya sebar, dan uji daya lekat. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Paired sample T-test* dan *one-way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salep ekstrak etanol daun gedi stabil selama dilakukan pengujian. Salep ekstrak etanol daun gedi pada semua konsentrasi menunjukkan aktivitas penyembuhan luka, dengan konsentrasi 12,5% dapat memberikan aktivitas penyembuhan luka yang optimal dengan persen rata-rata penutupan diameter luka yaitu 98,12%.

Kata kunci: ekstrak etanol, daun gedi, salep, luka bakar, penyembuhan luka.

ABSTRACT

TIKOALU, L.C.G, 2017 ETHANOL EXTRACT OF GEDI LEAF (*Abelmoschus manihot* L) ACTIVITY TEST TOWARDS BURN WOUND HEALING IN WHITE NEW ZEALAND RABBITS , ASSAY SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Gedi leaf (*Abelmoschus manihot* L) contains flavonoid, tannin, dan alkaloid that expected to have activity in burns healing. The purpose of this study is to know and prove the effect of ethanol extract of gedi leaf and the optimum level of gedi leaf towards burns healing with diameter of wound as the parameter in white *New Zealand* rabbits

This research is used 5 rabbits, each rabbits was standarized with 5 burns on back of rabbits. Standarization of burn wound on back of the rabbits was used a 2 cm metal plate. The 5 group of wound were given a hydrocarbon-ointment bases with concentration about 6,25%, 12,5%, 25 %, positive control (Mebo Ointment), and negative control (Ointment bases). The treatment on rabbits was treated about 21 days and measured the diameter of burn wound everyday. Gedi leaf ointment was test for the stability included the physics quality test, viscosity test, spreading test, and adherence test. The data were analyzed with paired sample T-test and one-way ANOVA.

The result showed that ointment of ethanol extract of gedi leaf was stable during the test. Ointment of ethanol extract of gedi leaf at all concentration showed wound healing activity and concentration 12,5% can gave optimum activity towards burn wound healing with average percentage of diameter closing was 98,12% .

Keywords : ethanol extrac, gedi leaf, ointment, burn wound, wound healing.